

LAMPIRAN.

Hasil Wawancara dengan bapak Syuhada Lazismu Kota Yogyakarta :

1. Apa saja program-program zakat yang ada di Lazismu Kota Yogyakarta ?
 - Ada beberapa program yang berjalan di Lazismu Kota Yogyakarta, diantaranya adalah
 - Program unggulan yang ada di Lazismu Kota Yogyakarta salah satunya Program Santunan Zakat untuk Muallaf
2. Sejak kapan Program Santunan Zakat Muallaf mulai diberlakukan dan berjalan ?
 - Program santunan zakat pada muallaf sudah berjalan kurang lebih selama dua (2) tahun. Dan sampai saat ini masih berjalan secara lancar program tersebut.
3. Berapa jumlah muallaf yang telah terdaftar sebagai mustahiq di Program Santunan Zakat pada muallaf di Lazismu Kota Yogyakarta ?
 - Sampai saat ini, ada 2 muallaf yang telah terdaftar sebagai penerima zakat (mustahiq) di Lazismu Kota Yogyakarta. Yaitu Elizabeth dan Hendrik.
4. Bagaimana kriteria muallaf yang dapat menerima zakat di Lazismu Kota Yogyakarta ?
 - Pada dasarnya untuk kriteria muallaf nya sendiri sebenarnya bebas. Tidak membatasi dari manapun asal muallaf tersebut berada, yang jelas muallaf tersebut haruslah seseorang yang memang mengalami kekurangan dibidang ekonomi. Sehingga, zakat yang nantinya akan

diberikan kepada mereka, benar-benar bermanfaat bagi yang menerimanya.

5. Bagaimana bentuk santunan zakat yang di berikan kepada muallaf ?
 - Zakat di Lazismu Kota Yogyakarta diberikan kepada 2 orang muallaf. Mustahik pertama, Elizabeth. Seorang muallaf yang mendapatkan zakat dalam bentuk santunan uang yang kemudian uang tersebut digunakan untuk merenovasi rumahnya. Mustahik kedua, Hendrik. Seorang muallaf yang masih berstatus sebagai mahasiswa aktif di UAD dan mendapatkan santunan zakat dalam bentuk uang yang kemudian digunakan untuk pembiayaan spp dikuliahnya.
6. Bagaimana proses pendistribusian program santunan zakat pada muallaf ?
 - Proses pendistribusian zakat kepada muallaf di Lazismu Kota Yogyakarta, dilakukan secara berkala. Jadi, ketika Lazismu Kota Yogyakarta telah mendapatkan data muallaf yang kiranya membutuhkan bantuan, maka Lazismu akan melakukan penyelidikan terlebih dahulu untuk membuktikan apakah benar seorang muallaf tersebut berasal dari kalangan menengah kebawah atau tidak. Kemudian, jika memang sudah terbukti maka muallaf tersebut akan dipanggil oleh pihak Lazismu Kota Yogyakarta untuk mulai mengurus proses penerimaan zakat. Jika semua proses telah terpenuhi, maka pendistribusian zakat akan segera dilaksanakan oleh pihak Lazismu Kota Yogyakarta.

- Pendistribusian zakat yang diberikan kepada Elizabeth dilakukan secara berkala atau bertahap. Karena santunan zakat yang diterima oleh Elizabeth memang digunakan untuk merenovasi rumahnya. Kemudian, untuk pendistribusian zakat yang diberikan oleh Hendrik juga dilakukan secara bertahap, karena santunan zakat yang diberikan kepada Hendrik dipergunakan untuk pembayaran biaya kuliahnya.
7. Apakah dalam melakukan pendistribusian zakat mengalami kendala ? Jika iya, apa saja kendala-kendala yang dihadapi ?
- Kendala dalam mendistribusikan zakat pasti ada, salah satunya kurang masifnya dalam memberikan pelaporan pertanggungjawaban atas keuangan yang telah disalurkan kepada muallaf, belum ada koordinasi secara baik dengan majelis ta'lim sehingga pelaporan dalam pengawasan belum jelas pula.
8. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Lazismu Kota Yogyakarta terhadap pendistribusian zakat kepada muallaf ?
- Bentuk pengawasan secara langsung dan detail memang belum ada, akan tetapi dengan kerjasama bersama dengan majelis ta'lim yang ada, kita bisa mengetahui keberadaan peningkatan apa yang telah dicapai, selain itu pengecekan langsung dengan turun kelapangan untuk melihat hasil kesesuaian perencanaan.
9. Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan oleh Lazismu Kota Yogyakarta untuk mencegah ataupun mengatasi kendala/hambatan yang terjadi dalam pendistribusian zakat ?

- Bentuk upaya Lazismu Kota Yogyakarta dalam mengatasi kendala ditempuh dengan cara bekerjasama bersama majelis ta'lim untuk mengawasi seorang muallaf yang telah menerima zakat.
- Lazismu Kota Yogyakarta juga meminta laporan pertanggungjawaban kepada mustahiq mengenai penggunaan zakat yang telah diberikan.

Hasil Wawancara dengan bapak Muhammad Arifin, A.Md. RO., S.E.

Lazismu Kota Yogyakarta :

1. Bagaimana pendistribusian zakat untuk muallaf di Lazismu Kota Yogyakarta?

- sebenarnya pemberdayaan muallaf itu sudah ada sebelumnya mas, dulu pernah ada yang minta untuk pembiayaan jualan bubur kacang ijo di Lazismu ini dan sudah kami berikan semuanya mas perlengkapannya komplit ya gerobak, piring, panci, sendok ya komplit tinggal jualan. Nah terus seminggu kemudian ya mas kami ngecek kesana ternyata nggak ada orangnya dan kontaknya juga udah hilang, singkat cerita intinya kami tahu dari beberapa tetangganya mengenai keadaan bapak itu Dan ternyata tetangganya itu cerita kalau disitu nggak pernah ada yang jualan bubur kacang hijau dan ada yang mengetahui kalau bapak itu menjual semua barang peralatannya mas. Terus kami mencoba menghubungi bapak itu tapi sampai saat ini tidak ada balasan.

Hasil Wawancara dengan Bapak Misbahrudin, S.Ag. Staf Baznas DIY

1. Bagaimana sistem pendistribusian zakat untuk muallaf di Baznas DIY?
 - Untuk program zakat kepada muallaf sendiri kalau di Baznas DIY sebenarnya ada programnya, tapi kita sedang tidak fokus pada program tersebut, karena memang susah untuk menyelenggarakan program zakat tersebut. Banyak tahapan yang harus dilalui mas untuk menyelenggarakan program zakat pada muallaf, ya di mulai dari mencari data muallaf seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), memilah manakah muallaf yang pantas mendapatkan santunan zakat kemudian penyaluran zakatnya sampai pada tahap pelaporan pertanggungjawaban, memang tidak mudah dan cukup memakan waktu.

Hasil Wawancara dengan Elizabeth (Muallaf yang Menerima Zakat) :

1. Bagaimana awal mula mendapatkan zakat dari Lazismu Kota Yogyakarta?
 - Kebetulan saya diusulkan oleh Ketua RT di lingkungan rumah saya Danukusuman GK4/1165 RT 12/RW04, Kelurahan Baciro Barat, Mandala Krida, untuk dicatat sebagai seorang muallaf di Majelis Ta'lim Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian dihubungi oleh pihak Lazismu Kota Yogyakarta untuk dijadikan sebagai mustahiq (penerima zakat) karena mendapatkan bantuan zakat bagi seorang muallaf di Lazismu Kota Yogyakarta.

2. Bagaimana bentuk penerimaan zakat yang diterima dari Lazismu Kota Yogyakarta?
 - Zakat yang diberikan kepada saya berbentuk dana yang dilakukan secara berkala (bertahap). Pendistribusiannya juga diberikan secara langsung, oleh Lazismu Kota Yogyakarta tanpa perantara.
3. Bagaimana pengelolaan zakat yang berasal dari Lazismu Kota Yogyakarta?
 - Zakat yang saya terima dalam bentuk dana dari Lazismu Kota Yogyakarta saya gunakan sebagian untuk merenovasi rumah dan sebagiannya lagi saya pergunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.
4. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mendapatkan zakat dari Lazismu Kota Yogyakarta?
 - Saya bersyukur karena mendapatkan bantuan zakat dari Lazismu Kota Yogyakarta.
5. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban terhadap zakat yang telah diberikan dari Lazismu Kota Yogyakarta?
 - Kalau dari saya sendiri memang tidak ada laporan khusus yang saya buat terkait dengan dana zakat yang telah saya terima dari Lazismu Kota Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan Hendrik (Muallaf yang Menerima Zakat) :

1. Bagaimana awal mula mendapatkan zakat dari Lazismu Kota Yogyakarta?
 - Jadi, sebelumnya saya ini mahasiswa dari papua yang masih kuliah Strata-2 (S2) di Jurusan Psikologi Univeristas Ahmad Dahlan (UAD) . Kemudian kampus saya memberitahukan bahwa saya disuruh datang ke

Lazismu Kota Yogyakarta, ketika datang kesana ternyata saya mendapatkan biaya pendidikan untuk kuliah di UAD yang diberikan oleh Lazismu Kota Yogyakarta.

2. Bagaimana bentuk penerimaan zakat yang diterima dari Lazismu Kota Yogyakarta?

- Saya menerima zakat dari Lazismu Kota Yogyakarta dalam bentuk santunan dana yang diberikan secara bertahap dan rutin setiap bulannya. Untuk jumlah spesifiknya sendiri memang tidak menentu tiap bulan yang saya terima.

3. Bagaimana pengelolaan zakat yang berasal dari Lazismu Kota Yogyakarta?

- Zakat yang saya terima ya tentunya saya gunakan untuk membayar spp pendidikan sejak awal kuliah sampai saat ini saya semester 3.

4. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mendapatkan zakat dari Lazismu Kota Yogyakarta?

- Dampak yang saya rasakan benar-benar membantu menunjang pendidikan saya di UAD dan saya merasa sangat beruntung mendapatkan zakat tersebut. Karena adanya bantuan dari Lazismu ini, saya jadi tertarik dan kemudian aktif ikut Organisasi Muhammadiyah di kampus UAD dan saya juga berniat ingin mendirikan Pimpinan Ranting Muhammadiyah di kampung halaman saya.

5. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban terhadap zakat yang telah diberikan dari Lazismu Kota Yogyakarta?

- Untuk bentuk pertanggungjawabannya sendiri, saya tidak pernah membuat semacam laporan resmi. Namun, sebagai bentuk terima kasih saya kepada Lazismu Kota Yogyakarta saya tetap rutin datang ke kantor Lazismu yang ada di PDM Kota Yogyakarta untuk bersilaturahmi dengan pihak Lazismu.